

Riwayat Artikel: Diterima: 25-11-2023, Disetujui: 05-12-2023, Diterbitkan: 15-12-2023

Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Penerapan Media *Loose Parts* di BA Khoiru Amanah Desa Jetak Kecamatan Tulakan Tahun Pelajaran 2023/2024

Rusmiati¹, Ariska Yuliana Putri², Wahyu Eka Supratiwi³

¹Mahasiswa Prodi. PIAUD STAI Al-Fattah Pacitan, Indonesia

^{2,3}STAI Al-Fattah Pacitan, Indonesia

Surel Korespondensi: rusmiatidarmanto37444@gmail.com

Keywords:

Kreativiti;
media; loose
parts.

Abstract

Bustanul Athfal Khoiru Amanah is one of the Education Institution in Jetak Village, Tulakan Districk. Loose Parts is the Media that is applied in learning to increase students' Creativity in this institution. This is an effort to stimulate the creativity of young learners to optimally increased. The aim of research is to describe the creativity of young learners in the application of loose parts media. Method of the research use is qualitative descriptive. Data collection procedures include observation, wawancara, dan documentation. This research was conducted from 9 September to 10 October 2023. Based on the research results young learners at Bustanul Athfal Khoiru Amanah high creativity, Besides that getting a creative learning experiences, you can also develop skills that will bring long term benefits in daily life in the future.

Kata Kunci:

Kreatifitas;
media; loose
parts.

Abstrak

Bustanul Athfal Khoiru Amanah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Jetak Kecamatan Tulakan. Media *loose parts* adalah media yang diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan Kreativitas peserta didik di BA Khoiru Amanah. Hal tersebut merupakan upaya untuk merangsang perkembangan kreativitas anak usia dini agar berkembang secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kreativitas anak usia dini dalam penerapan media *loose parts*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 09 September sampai 10 Oktober 2023. Berdasarkan hasil penelitian anak usia dini didik di Bustanul Athfal Khoiru Amanah memiliki kreativitas yang tinggi, selain mendapatkan pengalaman belajar yang kreatif tetapi juga mengembangkan keterampilan yang membawa manfaat jangka panjang dalam kehidupan sehari-hari dimasa depan.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan usia emas bagi anak-anak usia dengan rentan waktu 0-8 tahun yang sedang menjalani proses perkembangan fundamental yang akan mendukung perkembangan di kehidupan selanjutnya. Anak Usia Dini memiliki keaktifan, kreativitas dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi terhadap segala hal yang mereka jumpai, didengar dan dilihat (Triani, 2020). Di rentan usia dini tentu menjadi momen yang paling tepat untuk membentuk kreativitas sejak awal dengan pembelajaran yang menunakan media yang menarik sesuai dengan kaidan anak usai dini. Hal ini tersirat Al-Quran surah An-Nahl ayat 78. Allah SWT berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (An-Nahl 78)”.

Kreativitas merupakan hal penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran bagi seorang anak. Pada masa dewasa ini suatu keberhasilan tidaklah lagi ditentukan pada nilai keakademisan saja, selain itu juga ditentukan pada kemampuan dalam pengambilan suatu keputusan dan kreativitas dalam berkarya. Sehingga meningkatkan kreativitas pada anak usia dini sangat penting. Apabila anak usia dini sering mendapatkan rangsangan atau stimulasi yang tepat maka saraf yang ada dalam batang otak mereka akan semakin terhubung dan mereka akan semakin cepat memproses sebuah informasi baru yang mereka dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Suratno, 2005) yang mengartikan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdasan dari pikiran yang berdaya untuk menghasilkan suatu produk dan atau untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan caranya sendiri.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 yaitu dengan mengembangkan kreativitas anak dapat menstimulasi kemampuan kognitif anak seperti, menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah, menunjukkan inisiatif dalam memilih permainan, dan mempresentasikan benda dalam bentuk gambar atau tulisan. Sedangkan pada Permendikbud 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, dijelaskan bahwa dengan mengembangkan kreativitas dapat mendorong meningkatkan kemampuan anak usia dini pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilannya meliputi, 1) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu yang terdapat pada (KD.2.2), 2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif yang terdapat pada (KD.2.3), 3) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (KD.2.5), 4) Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (KD.2.8), 5) Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif (KD.3.5), 5) Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (KD. 4.5).

Kreativitas anak didik dapat ditempuh dengan menggunakan pembelajaran dengan media material lepas atau yang bisa disebut dengan media *loose parts* yang penggunaannya dapat beragam-ragam, dan bahan materialnya dapat dipindahkan, dibawa digabungkan serta dirancang ulang, dipisahkan dan disatukan kembali atau yang bisa disebut dengan *loose parts*, Sehingga anak-anak akan belajar berkreasi sesuai dengan imajinasi dan kreativitas

anak. Media *loose parts* didefinisikan sebagai material dalam bentuk bahan alami yang dapat disatukan, dipindahkan, atau dilepaskan serta digunakan didalam atau diluar ruangan agar merangsang berbagai keterampilan perkembangan termasuk literasi awal, matematika, permainan sensorik, seni dan perkembangan lainnya (Siantajani, 2020). Bahan alam yang digunakan dalam pembelajaran yang berasal dari alam yang dapat di jumpai disekitar lingkungan sekolah seperti, krikil kerang, ranting kering dan bahan bekas lainnya. Proses pembelajaran menggunakan *loose parts* dapat membuat anak untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga anak dapat mengeksplorasi berbagai aspek perkembangan. Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memperoleh informasi dalam penerapan media *loose parts* terhadap kreativitas anak usia dini di Bustanul Athfal (BA) Khoiru Amanah Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yakni penelitian lapangan (*field research*) dengan analisa data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh peneliti nantinya akan ditabulasi dan diseleksi sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis data tersebut. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah tanpa ada manipulasi dan campur tangan dari peneliti, Sedangkan instrumen pada penelitian ini adalah manusia yakni peneliti itu sendiri, serta penelitian lebih mengedepankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif bersifat holistik atau menyeluruh sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan (Moleong, 2017).

Pendekatan kualitatif pada penelitian kali ini berdasarkan dengan rumusan masalah yang peneliti angkat yaitu terkait pembelajaran media *loose parts* untuk menstimulasi kreativitas anak usia dini. Rumusan masalah tersebut berkaitan dengan fenomena atau keadaan yang terjadi secara fakta dan menyeluruh, yang menggambarkan secara sekilas terkait penelitian kualitatif. Penelitian dilaksanakan di Khoiru Amanah Desa Jetak Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua atau wali murid di BA Khoiru Amanah pada tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2023.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data meliputi kegiatan pengumpulan data, dilakukan melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*) sehingga data yang diperoleh menjadi bervariasi. Reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Display data atau penyajian data. Data yang telah dikumpulkan dan direduksi dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Kesimpulan atau verifikasi

merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Dapat berupa deskripsi atau gambaran untuk memperjelas suatu objek, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori. Temuan dapat berupa informasi atau gambaran suatu objek yang belum jelas dan akan menjadi jelas setelah adanya penelitian. Batasan penelitian yaitu pada kreativitas anak usia dini dalam penerapan media *loose parts*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dari lembaga tersebut nampak kaya akan elemen-elemen alam dan ruang bermain, menjadi fondasi yang sangat mendukung perkembangan kreativitas anak. Fasilitas yang tersedia tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berekspresi dengan bebas, tetapi juga mendorong mereka untuk mengeksplorasi segala potensi kreativitas yang dimiliki. Atmosfer yang ramah dan sarana yang beragam di lembaga tersebut menciptakan ruang yang ideal untuk merangsang dan mengembangkan bakat kreatif anak-anak. Interaksi dengan teman sebaya dan pengajar di BA Khoiru Amanah memainkan peran penting dalam merangsang kreativitas anak.

Lingkungan yang kaya elemen alam dan ruang bermain, seperti yang disebutkan sebelumnya, menciptakan fondasi untuk perkembangan kreativitas anak. *Loose parts* bisa juga terdiri dari alam sekitar. Para siswa di BA Khoiru Amanah ini seringkali mengumpulkan kerikil di halaman sekolah. Dibuat sebagai garis berjajar, dibuat sebagai batas permainan tradisional dan lain-lain. Interaksi dengan teman sebaya dan pengajar di BA Khoiru Amanah memainkan peran penting dalam merangsang kreativitas anak. Lingkungan yang kaya elemen alam dan ruang bermain, seperti yang disebutkan sebelumnya, menciptakan fondasi untuk perkembangan kreativitas anak. *Loose parts* bisa juga terdiri dari alam sekitar. Para siswa di BA Khoiru Amanah ini seringkali mengumpulkan kerikil di halaman sekolah. Dibuat sebagai garis berjajar, dibuat sebagai batas permainan tradisional dan lain-lain.

Untuk konteks lebih luas, pengembangan kreativitas anak tidak hanya terbatas pada aktivitas formal di ruang kelas, di BA Khoiru Amanah, interaksi sosial bukan hanya sekadar pelengkap, melainkan merupakan elemen kunci dalam membentuk individu yang kreatif dan adaptif. Melalui dialog dan kerja sama dengan teman sebaya serta panduan dari pengajar yang berpengalaman, anak-anak tidak hanya mengasah keterampilan kreatif mereka, tetapi juga memperluas pemahaman mereka terhadap berbagai sudut pandang.

Konsep *loose parts* dengan mengumpulkan kerikil dari halaman sekolah menunjukkan keterlibatan anak-anak dengan alam sebagai unsur kreatif. Transformasi kerikil menjadi berbagai bentuk menunjukkan keberanian untuk berekspresi dan mencipta, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menjelajahi potensi kreatif alam di lingkungan sekitar. Permainan di Lingkungan BA Khoiru Amanah tidak hanya bersifat rekreatif tetapi juga memberikan pengalaman berharga dalam konteks pembelajaran. Kolaborasi dalam kegiatan kreatif dengan teman-teman dan pengajar menjadi suatu aspek yang sangat penting. Hal ini tidak hanya menciptakan dukungan bagi perkembangan individu anak, tetapi juga memberikan peluang bagi mereka untuk belajar bersama dan tumbuh sebagai tim.

Pelaksanaan media *loose parts* di BA Khoiru Amanah dimulai dari persiapan yang sudah disiapkan sebelum hari H mengajar. Guru menyiapkan batu kerikil, lepasan-lepasan lain, gambar kerangka kupu-kupu dan lain sebagainya. Untuk mempersingkat waktu guru memberikan contoh demonstrasi pemasangan *loose parts* pada kertas gambar hewan kupu-kupu berlangsung dengan rasa ingin tahu yang besar. Guru menghargai setiap proses yang dilalui anak dalam upaya pengembangan kreativitas dalam dirinya dengan tidak memberikan komentar negative tetapi dilihat apabila anak berani mencoba berilah apresiasi berupa pujian positif untuk meningkatkan kepribadian anak agar lebih berani mencoba lagi. Siwa dibiarkan untuk mandiri dalam berkarya.

Melalui dialog dan kerja sama dengan teman sebaya serta panduan dari pengajar yang berpengalaman, anak-anak tidak hanya mengasah keterampilan kreatif mereka, tetapi juga memperluas pemahaman mereka terhadap berbagai sudut pandang. Setiap elmen *loose parts* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, melainkan juga sebagai katalisator yang memicu hasrat anak-anak untuk terlibat secara lebih aktif dan intensif dalam proses belajar mereka. Penerapan media *loose parts* membuka ruang belajar yang positif, di mana anak-anak merasa didukung dan diakui dalam mengekspresikan ide-ide kreatif mereka.

Pembahasan

Lingkungan di BA Khoiru Amanah, yang diperkaya oleh elemen alam dan ruang bermain, diakui sebagai faktor kunci yang mendukung perkembangan kreativitas anak-anak. Elemen alam, seperti tumbuhan dan kehadiran alam terbuka, dapat memberikan inspirasi yang tak terbatas untuk membuka potensi kreatif anak-anak. Selain itu, ruang bermain yang tersedia memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjalani berbagai aktivitas kreatif secara fisik. Kehadiran fasilitas ini bukan hanya sekedar untuk bersenang-senang, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang melibatkan aspek fisik dan sensorik. Setiap elemen *loose parts* di BA Khoiru Amanah bukan hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai katalisator yang memicu hasrat anak-anak untuk terlibat secara lebih aktif dan intensif dalam proses belajar mereka.

Keberagaman elemen-elemen ini memberikan stimulasi visual dan sensorik yang dapat merangsang kreativitas anak-anak. Dengan demikian, keberadaan *loose parts* tidak hanya memperkaya lingkungan pembelajaran tetapi juga menciptakan dorongan intrinsik untuk belajar, membangkitkan motivasi yang meningkat. Anak-anak di BA Khoiru Amanah diberikan kebebasan penuh untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dengan elemen *loose parts*. Mereka tidak hanya menciptakan karya seni, tetapi juga memadukan elemen-elemen tersebut dengan cara yang unik dan inovatif. Kebebasan ini memberikan ruang untuk berekspresi secara bebas, sambil merangsang kemampuan berpikir kreatif anak-anak. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan memperkaya, di mana anak-anak tidak hanya mengeksplorasi batas kreativitas mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Fasilitas yang ada di BA Khoiru Amanah tidak hanya memberikan anak-anak kesempatan untuk berekspresi secara bebas, tetapi juga mendorong mereka untuk mengeksplorasi potensi kreativitas yang dimiliki. Dengan demikian, lembaga ini

tidak hanya menjadi tempat untuk bermain, tetapi juga sebagai lingkungan pembelajaran yang merangsang kreativitas anak-anak.

Penggunaan fasilitas ini sebagai sarana untuk mengeksplorasi dan mengembangkan bakat kreatif menciptakan ruang yang ideal untuk merangsang pertumbuhan kreativitas. Anak-anak di BA Khoiru Amanah diberikan kebebasan penuh untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dengan elemen *loose parts*. Mereka tidak hanya menciptakan karya seni, tetapi juga memadukan elemen-elemen tersebut dengan cara yang unik dan inovatif. Kebebasan ini memberikan ruang untuk berekspresi secara bebas, sambil merangsang kemampuan berpikir kreatif anak-anak. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan memperkaya, di mana anak-anak tidak hanya mengeksplorasi batas kreativitas mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azky Farida dengan judul "Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD AL-Musfiroh Gunung Sindur Jawa Barat". Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa media *loose parts* menjadi salah satu media yang tepat dalam meningkatkan kreatifitas anak. Karena pembelajaran yang digunakan dalam PAUD AL-Musfirih dilaksanakan dengan menerapkan seluruh tahapan *loose parts* dengan memperhatikan strategi beres-beres dan menyimpan barang dilakukan anak setiap harinya. Pembelajaran dilakukan dengan memadukan tujuh strategi mengembangkan kreativitas anak usia dini yang meliputi penciptaan produk, Imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik dan bahasa. Persamaan penelitian ini adalah pengembangan kreativitas pada jenjang anak usia dini dengan menggunakan media *loose parts* (Farida, 2020).

Hasil penelitian Rizkiawati bahwa proses penerapan pembelajaran menggunakan *loose parts* memiliki hasil peningkatan anak setelah pembelajaran menggunakan media *loose parts* yaitu mampu menstimulasi kreativitas pada anak Kelompok B TK Aisyiyah 3 Tambak Negara. Hal ini dibuktikan mereka sudah bisa menunjukkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran yaitu anak dapat menciptakan karya sesuai dengan imajinasinya tanpa batuan guru, tidak mudah bosan saat pembelajaran berlangsung, anak lebih senang bereksperimen, dan dapat memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah subjek penelitian yakni pada tentan usi kelompok B (Rizkiawati, 2022).

Kolaborasi tidak hanya terjadi antara sesama anak-anak, tetapi juga melibatkan keterlibatan pengajar sebagai fasilitator. Peran pengajar dalam memberikan panduan dan mendukung dialog memperkaya proses eksplorasi dan bereksperimen. Kolaborasi ini tidak hanya membangun kreativitas individu tetapi juga menciptakan sinergi yang mendorong perkembangan kreatif kolektif. Oleh karena itu, interaksi ini bukan hanya tentang pembelajaran antar sesama anak-anak, tetapi juga melibatkan pembimbingan yang mengarah pada pemahaman lebih mendalam dan kreativitas yang bersifat kolektif. Hal ini memiliki kesamaan pada penelitian di BA Khoiru Amanah menunjukkan bahwa kreativitas anak usia dini di BA Khoiru Amanah Desa Jetak cukup berkembang, dimana anak-anak tidak hanya mengeksplorasi batas kreativitas tetapi juga mengembangkan ketrampilan berfikir kreatif.

SIMPULAN

Kreatifitas terhadap anak usia dini di BA Khoiru Amanah cukup berkembang. Faktor-faktor seperti lingkungan, pendekatan pembelajaran, dan interaksi sosial memainkan peran penting dalam membangun dan mengembangkan kreativitas anak-anak tersebut. Dengan adanya pemahaman lebih dalam tentang aspek-aspek ini, lembaga dapat terus meningkatkan pendekatan pembelajaran yang mendukung kreativitas anak usia dini. Lingkungan di BA Khoiru Amanah, yang diperkaya oleh elemen alam dan ruang bermain, membuktikan menjadi faktor kunci yang berperan dalam mendukung perkembangan kreativitas anak-anak. Penerapan media *loose parts* terhadap kreativitas anak usia dini di BA Khoiru Amanah diberikan kebebasan penuh untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dengan elemen *loose parts*. Mereka tidak hanya menciptakan karya seni, tetapi juga memadukan elemen-elemen tersebut dengan cara yang unik dan inovatif. Kebebasan ini memberikan ruang untuk berekspresi secara bebas, sambil merangsang kemampuan berpikir kreatif anak-anak. Hal ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan memperkaya, di mana anak-anak tidak hanya mengeksplorasi batas kreativitas mereka tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, Azky. 2021. Penggunaan Media Loose Parts untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD AL-Musfiroh Gunungsindur Jawa Barat. *Skripsi*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Moleong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Permendikbud Nomor 146 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rizkiawati. 2022. Analisis Pembelajaran Media Loose parts untuk Menstimulasi Kreativitas Anak Usia Dini di Tk Aaisyiyah 3 Tambak Negara Kecamatan Rawalo, Banyumas Purwokerto. *Skripsi*. Purwokerto: FTIK Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Siantajani, Y. 2020. *Loose Parts Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*. Semarang: PT Sarang Seratus Aksara.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suratno. 2005. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Triani, Bunga Ade 2020. *Media Loose Parts untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengkatagorikan Konsep Ukuran Benda*. Yogyakarta: FKIP Universitas.